

ABSTRAK

**KADARWATI
SOSOK WANITA PEJUANG
DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBELAJARAN SASTRA
DI SMU**

**Telaah Sosiologis Novel *Kadarwati: Wanita dengan Lima Nama*
Karya Pandir Kelana**

**MIRNA HERAWATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Sebuah karya sastra dapat digunakan sebagai cerminan realitas sosial di dalam masyarakat. Novel *Kadarwati: Wanita dengan Lima Nama* sebagai suatu novel sejarah menggambarkan realitas kehidupan seorang wanita (Kadarwati) di dalam menghadapi kekejaman penjajah Jepang. Kenyataan kehidupan yang dihadapi Kadarwati mengharuskannya berjuang agar terlepas dari kepahitan hidup.

Penelitian ini bertujuan memaparkan sosok Kadarwati, lingkungan sosial yang melingkupi Kadarwati, perjuangan Kadarwati dalam membebaskan diri dan kaumnya dari kondisi sosial yang melingkupinya, perjuangan Kadarwati dalam membebaskan kaumnya dari ketidakadilan dalam gender, serta relevansinya bagi pembelajaran sastra di SMU. Masalah di atas akan dijawab dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil ini menunjukkan bahwa tokoh Kadarwati adalah tokoh yang terkena bias kekejaman bangsa Jepang pada saat menduduki/menjajah bangsa Indonesia. Bangsa Jepang membuat Kadarwati menjadi seorang wanita penghibur tentara Jepang atau disebut sebagai *Jugun Ianfu*. Perjuangan Kadarwati secara tidak langsung mengangkat masalah gender di dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Jawa. Keberanian dan kemenangan Kadarwati atas ketidakadilan bagi diri dan kaumnya merupakan tanda perjuangan gerakan feminisme untuk merebut kembali hak serta martabat wanita.

ABSTRACT

**KADARWATI
A HERO WOMAN FIGURE
AND THE RELEVANCE TO THE LITERATURE LESSON
AT SENIOR HIGH SCHOOL**

**Sociological overwieving of *Kadarwati: Wanita dengan Lima Nama*
by Pandir Kelana**

**MIRNA HERAWATI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

A work of literature can be used to reflect a social reality in the society. *Kadarwati: Wanita dengan Lima Nama* as a historical novel describes a reality of a woman's life (Kadarwati) in facing the Japanese cruelty. The life reality forced Kadarwati to survive in order to be free from the uncomfortable life.

This research aims to present Kadarwati's figure, her social environment, her survival in order to release herself and other women from the social condition which conquered them, Kadarwati's survival to free from injustice in the gender, and the relevance of this novel with the literature lesson at Senior High School. These problems will be answered using descriptive method.

The result showed that Kadarwati was a character who got the Japanese cruelty when they conquered Indonesia. The Japanese made Kadarwati as a whore for the Japanese soldiers or it was called *Jugun Ianfu*. The Kadarwati's survival indirectly raised the gender problem in the society life, especially, in the Javanese. Her braveness and victory on the injustice condition was a sign of feminism movement to get their rights.